

The Impact of Profitability, Company Size And Leverage on The Financial Performance of Banks Listed on The Indonesia Stock Exchange

Indiana Kaffa¹, Fauzan², Hersa Farida Qoriani³

^{1,2,3} Program Studi Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq
Jember, Indonesia

Penulis Korespondensi: indianaakaffaaa@gmail.com, fauzan@uinkhas.ac.id,
hersa@gmail.com

Abstrak

Industri keuangan di Indonesia tengah mengalami perkembangan yang sangat signifikan, dengan sektor perbankan tampil sebagai salah satu pilar utama dalam sistem keuangan nasional serta memberikan andil besar terhadap kemajuan ekonomi bangsa, terutama dalam aspek penyediaan pembiayaan. Kesehatan kinerja keuangan perbankan berdampak langsung terhadap tingkat kesejahteraan ekonomi masyarakat secara luas. Institusi perbankan yang berhasil mempertahankan performa keuangan yang kokoh bukan hanya mencerminkan ketangguhan dan kesinambungan operasionalnya, melainkan juga turut mendorong roda perekonomian secara menyeluruh. Sasaran pokok industri perbankan adalah mengoptimalkan profitabilitas, yakni kapasitas bank dalam mencetak keuntungan secara efektif dan hemat biaya. Studi ini bertujuan menguji sejauh mana profitabilitas, skala perusahaan, dan leverage memengaruhi kinerja keuangan perusahaan perbankan yang tercatat di IDX. Data sekunder dikumpulkan dari emiten sektor perbankan yang terdaftar di IDX sepanjang tahun 2021 hingga 2024 dalam format data panel. Metode analisis yang digunakan adalah regresi data panel. Dari pengujian parsial ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap kinerja keuangan, ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh signifikan, sedangkan leverage terbukti berpengaruh nyata. Pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan.

Kata kunci: *Kinerja Keuangan; Leverage; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan.*

Abstract

The financial sector in Indonesia has undergone remarkable growth, with banking institutions serving as a cornerstone of the national financial architecture and contributing substantially to the country's economic advancement, particularly through credit and financing services. The financial soundness of banking institutions bears a direct and consequential impact on the overall socioeconomic welfare of the population. Banks that maintain robust financial conditions not only signal operational sustainability but also exert a multiplier effect across various dimensions of the broader economy. Maximizing profitability—understood as the capacity to generate earnings through cost-effective and operationally efficient processes—

constitutes the primary strategic objective of the banking industry. This study aims to analyze the influence of profitability, firm size, and leverage on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Secondary panel data were obtained from banking sector issuers registered on the IDX for the period 2021 to 2024. The analytical method employed was panel data regression. Partial hypothesis testing (t-test) reveals that profitability exerts a statistically significant effect on financial performance, firm size does not produce a meaningful impact, while leverage demonstrates a significant positive influence. Simultaneous testing (F-test) further confirms that the three independent variables collectively exert a significant effect on financial performance.

Keywords: *Financial Performance; Leverage; Company Size; Profitability.*

Pendahuluan

Pertumbuhan industri keuangan di Indonesia berlangsung dengan sangat dinamis, dan di antara berbagai subsektornya, perbankan menduduki posisi sebagai fondasi utama dalam arsitektur sistem keuangan nasional. Selain menopang pertumbuhan ekonomi melalui fungsi intermediasi dan penyaluran kredit, lembaga perbankan turut menjadi tumpuan bagi beragam aktivitas ekonomi yang dijalankan masyarakat setiap harinya. Kajian Syahrul et al. (2024) menegaskan bahwa perbankan dengan kondisi fundamental keuangan yang sehat terbukti berkontribusi nyata dalam mendorong laju perekonomian nasional ke arah yang lebih progresif.

Dalam upaya memaksimalkan perolehan laba, setiap entitas bisnis dituntut untuk terus meningkatkan kualitas kinerja keuangannya. Return on Assets (ROA) lazim digunakan sebagai instrumen pengukur efektivitas manajemen dalam mendayagunakan seluruh aset yang tersedia guna mencapai tingkat profitabilitas yang optimal. Peran strategis perbankan nasional dalam menggerakkan roda perekonomian Indonesia pun tidak dapat dipandang sebelah mata (Azura et al., 2024).

Bank mengemban fungsi vital sebagai lembaga perantara keuangan yang menghubungkan antara pemilik dana berlebih dengan pihak yang membutuhkan modal. Kashmir (2002) dalam (Azmy et al., 2019) memetakan perbankan ke dalam dua kategori utama berdasarkan cakupannya operasionalnya, yakni Bank Umum dan Bank Perkreditan Rakyat.

Kondisi kinerja keuangan perbankan memiliki dampak yang luas dan substansial terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat. Bank yang mampu menjaga stabilitas kinerjanya tidak hanya memperlihatkan ketahanan dalam

menghadapi tekanan operasional, tetapi juga memberikan dampak positif yang mengalir ke seluruh sendi perekonomian. Oleh karena itu, pencapaian profitabilitas yang optimal menjadi sasaran strategis yang tidak dapat dikompromikan dalam pengelolaan bisnis perbankan (Sachiori Sadewo & Mawardi, 2024).

Profitabilitas pada hakikatnya menggambarkan seberapa produktif suatu perusahaan dalam menjalankan seluruh proses bisnisnya sehingga mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Rasio profitabilitas menjadi cerminan atas efektivitas perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimilikinya (Valentino & Setiawan, 2024).

Ukuran perusahaan merupakan kategorisasi yang digunakan untuk membedakan skala suatu entitas usaha berdasarkan volume operasional yang dijalankan serta besaran pendapatan yang berhasil diraih (Dewi & Estrini, 2024).

Leverage menggambarkan komposisi antara total kewajiban yang ditanggung perusahaan dengan ekuitas yang dimilikinya. Semakin tinggi nilai rasio ini, semakin besar pula potensi risiko kesulitan keuangan yang mengancam kelangsungan usaha perusahaan tersebut (Ernawati & Santoso, 2022).

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini dirancang untuk menganalisis dan mengukur pengaruh profitabilitas, skala perusahaan, serta leverage terhadap kinerja keuangan di sektor perbankan.

Kajian Teoritis

Signaling Theory

Brigham dan Houston (2013) dalam (Runtunuwu & Hussin, 2024) menjelaskan bahwa sinyal dalam dunia keuangan korporat merupakan bentuk tindakan konkret yang diambil pihak manajemen dengan tujuan menyampaikan petunjuk atau informasi kepada para investor terkait kondisi dan prospek perusahaan di masa mendatang. Kesenjangan informasi antara manajemen dan pihak eksternal perusahaan melahirkan kondisi yang dikenal sebagai asimetri informasi. Dalam konteks ini, angka laba yang dipublikasikan dapat berfungsi sebagai sinyal yang bernilai positif ataupun negatif bagi para pemangku kepentingan, bergantung pada tren pergerakannya.

Trade-Off Theory

Brigham dan Houston (2014) dalam (Rahmadita & Amri, 2024) menguraikan bahwa teori trade-off menggambarkan titik keseimbangan optimal dalam pemanfaatan leverage oleh perusahaan, di mana manfaat berupa penghematan pajak dari penggunaan utang harus ditimbang secara cermat terhadap potensi biaya akibat kesulitan keuangan yang dapat timbul. Konsekuensinya, semakin besar proporsi utang yang dimanfaatkan, semakin signifikan pula penghematan pajak yang diperoleh, namun risiko terjadinya financial distress yang serius juga turut meningkat sejalan dengan kondisi tersebut.

Kinerja Keuangan

Fahmi (2016) mendefinisikan kinerja keuangan sebagai suatu proses analisis untuk menilai sejauh mana perusahaan telah menerapkan dan mematuhi kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang berlaku secara tepat dan konsisten. Di sisi lain, Rudianto (2013) dalam (Wulandari & Novitasari, 2020) mengartikan kinerja keuangan sebagai wujud nyata dari hasil yang berhasil dicapai manajemen dalam mengoptimalkan pengelolaan sumber daya perusahaan selama periode waktu tertentu.

Profitabilitas

Kasmir (2016) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan perangkat evaluasi yang dipergunakan untuk mengukur kapabilitas suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Di samping itu, rasio ini juga mencerminkan tingkat efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mendayagunakan seluruh sumber daya yang tersedia. Hasil penelitian (Melati Sitinjak et al., 2025) mengonfirmasi bahwa profitabilitas memberikan dampak yang bermakna terhadap kinerja keuangan perusahaan.

H0 = Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H1 = Profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Ukuran Perusahaan

Fisher & Baumol (1962) dalam (Rahmadita & Amri, 2024) mendefinisikan perusahaan berskala besar sebagai entitas yang memiliki peluang untuk meraih keuntungan berlipat dari tingginya volume pendapatan yang diterima, mengingat kemampuannya dalam memperoleh berbagai faktor produksi dengan harga yang lebih terjangkau berkat keunggulan skala ekonomis yang dimiliki.

H0 = Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H2 = Ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Leverage

Ludijanto et al. (2014) dalam (Ningsih & Wuryani, 2021) mengemukakan bahwa analisis leverage memberikan kontribusi dalam perbaikan kinerja keuangan perusahaan melalui pemahaman mendalam mengenai seberapa jauh aktivitas pendanaan berbasis utang memberikan dampak terhadap kondisi finansialnya. Sementara itu, Weston (1997) dalam (Ferli et al., 2024) mendefinisikan leverage sebagai perbandingan antara nilai buku total kewajiban terhadap keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan.

H0 = Leverage secara parsial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan

H3 = Leverage secara parsial berpengaruh terhadap kinerja keuangan

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kausalitas deskriptif. Populasi yang menjadi objek kajian mencakup seluruh emiten sektor perbankan yang terdaftar di IDX pada rentang tahun 2021 hingga 2024, dengan jumlah total sebanyak 28 perusahaan. Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi yang telah ditetapkan sebelumnya.

Analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Eviews menggunakan metode regresi linier berganda dengan estimasi Ordinary Least Square (OLS). Proses seleksi model estimasi mencakup tiga tahapan pengujian, yaitu Common Effect Method, Fixed Effect Method, dan Random Effect Method. Model

persamaan regresi data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan: Y = Kinerja Keuangan; α = Koefisien Konstanta; $\beta_1 X_1$ = Profitabilitas; $\beta_2 X_2$ = Ukuran Perusahaan; $\beta_3 X_3$ = Leverage; e = Error.

Tabel 1. Indikator Variabel

Elemen Variabel	Indikator
Profitabilitas (X1)	ROA = (Laba Setelah Pajak / Total Aset) x 100%
Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran Perusahaan = Ln(Total Aset)
Leverage (X3)	DAR = Total Utang / Total Aset
Kinerja Keuangan (Y)	ROE = (Laba Setelah Pajak / Total Ekuitas) x 100%

Sumber: Data penelitian diolah (2025)

Hasil Dan Pembahasan

Analisis Deskriptif

Tabel 2 di bawah ini menyajikan ringkasan statistik deskriptif yang mencakup nilai minimum, maksimum, rata-rata, serta deviasi standar dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 2. Hasil Analisis Deskriptif

	Profitabilitas	Ukuran Perusahaan	Leverage	Kinerja Keuangan
Mean	1.382679	20.80955	0.769134	7.847411
Median	1.115000	19.21500	0.814500	6.795000
Maximum	4.420000	30.99000	0.915000	20.94000
Minimum	0.080000	15.29000	0.248000	0.190000
Std. Dev.	1.048005	4.639305	0.132030	5.588167

Sumber: Eviews diolah (2025)

Berdasarkan Tabel 2 tersebut, variabel profitabilitas mencatat nilai rata-rata sebesar 1,382679 dengan standar deviasi 1,048005. Variabel ukuran perusahaan memiliki rata-rata 20,80955 dengan standar deviasi 4,639305. Sementara itu,

variabel leverage menghasilkan rata-rata 0,769134 dengan standar deviasi 0,132030. Adapun variabel kinerja keuangan menunjukkan nilai rata-rata 7,847411 dengan standar deviasi sebesar 5,588167.

Pemilihan Model Estimasi

Tabel 3. Hasil Uji Pemilihan Model

Uji Pemilihan Model	Hasil	Model Terpilih
Chow Test	0.6943	CEM
Hausman Test	0.6936	REM
Lagrange Multiplier Test	0.3720	CEM

Sumber: Eviews diolah (2025)

Berdasarkan hasil keseluruhan dari ketiga pengujian seleksi model—Chow Test, Hausman Test, dan Lagrange Multiplier Test—diperoleh kesimpulan yang konsisten bahwa Common Effect Model (CEM) merupakan pendekatan estimasi yang paling tepat dan sesuai untuk diterapkan dalam penelitian ini.

Analisis Regresi Data Panel

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Data Panel Common Effect Model

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.07693	2.122684	-7.573869	0.0000
X1	4.527850	0.249295	18.16263	0.0000
X2	-0.053128	0.055499	-0.957277	0.3406
X3	24.40323	1.976553	12.346636	0.0000

Sumber: Eviews diolah (2025)

Estimasi model regresi data panel menghasilkan persamaan berikut: $Y = -16,07693 + 4,527850 \cdot X_1 - 0,053128 \cdot X_2 + 24,40323 \cdot X_3$. Nilai konstanta sebesar -16,07693 menandakan bahwa jika seluruh variabel independen diasumsikan sama dengan nol, maka kinerja keuangan (Y) akan tertekan sejumlah 16,07693. Koefisien X1 senilai 4,527850 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit pada profitabilitas akan mendorong peningkatan Y sebesar 4,527850. Koefisien X2 sebesar

Page 685 of 692

-0,053128 mengindikasikan bahwa penambahan satu satuan ukuran perusahaan berkorelasi dengan penurunan Y sebesar 0,053128. Adapun koefisien X3 sebesar 24,40323 menjelaskan bahwa setiap peningkatan satu unit leverage akan berkontribusi pada kenaikan Y sebesar 24,40323.

Uji T (Parsial)

Tabel 5. Hasil Uji T (Parsial)

Variabel	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-16.07693	2.122684	-7.573869	0.0000
X1	4.527850	0.249295	18.16263	0.0000
X2	-0.053128	0.055499	-0.957277	0.3406
X3	24.40323	1.976553	12.346636	0.0000

Sumber: Eviews diolah (2025)

Dari hasil pengujian parsial diperoleh temuan sebagai berikut: (1) Variabel profitabilitas (X1) menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0000, yang nilainya lebih rendah dari taraf signifikansi 0,05. Dengan demikian H0 ditolak dan H1 diterima, yang berarti bahwa profitabilitas secara parsial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. (2) Variabel ukuran perusahaan (X2) mencatat nilai probabilitas 0,3406 yang melampaui ambang batas 0,05, sehingga H0 diterima dan H2 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memberikan dampak yang signifikan secara parsial. (3) Variabel leverage (X3) memperoleh nilai probabilitas 0,0000 yang berada di bawah 0,05, sehingga H0 ditolak dan H3 diterima, yang mengindikasikan bahwa leverage terbukti berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Uji F (Simultan)

Tabel 6. Hasil Uji F (Simultan)

F-Statistic	Prob.
133.1861	0.000000

Sumber: Eviews diolah (2025)

Hasil pengujian simultan menunjukkan nilai F-Statistic sebesar 133,1861 dengan probabilitas 0,000000, yakni jauh di bawah batas signifikansi 0,05. Temuan ini mengonfirmasi bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage secara kolektif memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Adjusted R-Squared
0.781306

Sumber: Eviews diolah (2025)

Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-Squared sebesar 0,781306 atau setara dengan 78,13%. Angka ini mengindikasikan bahwa variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam model mampu menjelaskan variasi kinerja keuangan sebesar 78,13%, sedangkan sisa sebesar 21,87% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian hipotesis menghasilkan bukti bahwa profitabilitas (X_1) memberikan dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, sebagaimana tercermin dari nilai signifikansi 0,0000 yang berada di bawah taraf 0,05, sehingga H_1 diterima. Temuan ini mengimplikasikan bahwa lembaga perbankan yang secara konsisten mampu menghasilkan keuntungan lebih berpeluang menarik minat investor untuk menanamkan dananya. Hasil ini selaras dengan penelitian (Haryono et al., 2025) serta (Rahmawati & Badru Zaman, 2024), yang keduanya mengonfirmasi adanya dampak positif profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Pengujian hipotesis mengungkapkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_2) tidak memberikan pengaruh yang berarti terhadap kinerja keuangan, ditandai dengan nilai signifikansi sebesar 0,3406 yang melampaui ambang 0,05, sehingga H_0 diterima. Kondisi ini kemungkinan besar dipicu oleh pertumbuhan total aset yang

relatif stagnan akibat tingginya porsi aset yang bersumber dari pendanaan utang. Temuan ini konsisten dengan hasil kajian yang dilakukan oleh (Saragih & Sihombing, 2021) dan (Wulandari & Novitasari, 2020).

Pengaruh Leverage terhadap Kinerja Keuangan

Hasil pengujian hipotesis terhadap variabel leverage (X3) memperlihatkan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, dengan nilai signifikansi 0,0000 yang berada di bawah 0,05, sehingga H3 diterima. Kondisi ini sejalan dengan premis trade-off theory yang menjelaskan bahwa beban bunga utang dapat dimanfaatkan sebagai pengurang kewajiban pajak, yang pada gilirannya akan meningkatkan laba bersih perusahaan. Temuan ini memperkuat hasil studi sebelumnya oleh (Nusantara et al., 2023) serta (Partiwi & Herawati, 2022).

Pengaruh Simultan

Melalui uji F, diperoleh bukti kuat bahwa profitabilitas, ukuran perusahaan, dan leverage secara bersama-sama memberikan pengaruh yang nyata terhadap kinerja keuangan, dengan probabilitas 0,000000 yang jauh di bawah 0,05. Entitas dengan basis aset yang lebih besar pada dasarnya memiliki kapasitas produksi yang lebih tinggi, sehingga secara proporsional peluang perolehan keuntungannya pun semakin luas (Sinaga et al., 2024).

Kesimpulan Dan Saran

Dari hasil pengujian parsial (uji t), terdapat tiga simpulan yang dapat ditarik: pertama, profitabilitas terbukti berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$; kedua, ukuran perusahaan tidak memberikan pengaruh yang signifikan secara parsial dengan nilai signifikansi $0,3406 > 0,05$; dan ketiga, leverage secara parsial terbukti berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan nilai signifikansi $0,0000 < 0,05$. Selain itu, hasil pengujian simultan (uji F) membuktikan bahwa ketiga variabel independen tersebut secara bersamaan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan perbankan, dengan nilai probabilitas $0,000000 < 0,05$.

Berdasarkan temuan ini, manajemen di sektor perbankan sebaiknya menjadikan peningkatan profitabilitas sebagai prioritas utama dengan cara mengoptimalkan efisiensi operasional dan pendayagunaan aset secara komprehensif. Pengelolaan leverage juga perlu dilakukan secara prudent dan terukur agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal tanpa menimbulkan eksposur risiko finansial yang berlebihan. Untuk agenda penelitian di masa mendatang, disarankan agar cakupan variabel diperluas dengan memasukkan dimensi likuiditas, risiko kredit, atau kondisi makroekonomi sebagai faktor penjelas tambahan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Azmy, A., Febriansyah, I., & Munir, A. (2019). The Effect of Financial Performance Ratios on Conventional Bank Profitability in Indonesia Stock Exchange. *Ekulilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 14(2), 84.
- Azura, A. F., Usman, B., & Hartini, H. (2024). Pengaruh Financial Risk Dan Financial Leverage Yang Dimoderasi Oleh Firm Size Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(3), 430-447.
- Dewi, C. S., & Estrini, D. H. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak. *Jurnal Maneksi*, 13(1), 248-254.
- Ernawati, E., & Santoso, S. B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Kompertemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 111.
- Ferli, O., Haryanti, E., Fadlillah, R. A., & Rahman, R. (2024). Manajemen arus kas, ukuran perusahaan, leverage, tahun anomali covid-19 serta kinerja keuangan perusahaan sektor kesehatan di bursa efek indonesia. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 7(1), 149-160.
- Haryono, A., Julius, J., Abimanyu, S., Gouw, C., & Sutanto, K. A. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 5, 5689-5707.
- Jessica, J., & Triyani, Y. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi*, 11(2), 138-148.
- Karo, B. V., & Pakpahan, Y. E. (2024). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 15. *ANALYSIS: Accounting, Management, Economics, and Business*, 2(1), 25-33.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 64.

- Melati Sitinjak, P., Sri Andriyana Purba, N., et al. (2025). Analisis Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank Mandiri (Persero) Tbk Periode 2020-2023. *Jurnal Kajian Ilmiah Multidisipliner*, 9(1), 238-244.
- Ningsih, D. A., & Wuryani, E. (2021). Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *AKUNESA: Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), 18-23.
- Nusantara, V., Ratnaningtyas, D., & Sari, S. R. K. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Bank Konvensional Yang Terdaftar Di BEI. *JAMER: Jurnal Akuntansi Merdeka*, 4(2), 97-105.
- Partiwi, R., & Herawati, H. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(1), 29-38.
- Rahmadita, N., & Amri, A. (2024). Pengaruh Financial Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 207-227.
- Rahmawati, & Badru Zaman, M. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT B Sinarmas Tbk Periode 2013-2023. 2(3), 2321-2330.
- Runtunuwu, P. C. H., & Hussin, H. (2024). Banking Profitability Analysis: Company Cases on the Stock Exchange Indonesian Securities (BEI). *Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 19(1), 73-91.
- Sachiori Sadewo, V., & Mawardi, W. (2024). Pengaruh ldr, npl, car, dan efisiensi biaya terhadap kinerja keuangan perbankan di indonesia. *Diponegoro Journal Of Management*, 13(3), 1-15.
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 7(1), 1-17.
- Shafirah, M., & Suwandi, S. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 12(1), 109.
- Sinaga, R. S. R., Hidayat, W. W., & Ningrum, E. P. (2024). Pengaruh Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *IJESM*, 2(1), 1049-1061.
- Syahrul, Astarani, J., & Desyana, G. (2024). Determinan Kinerja Keuangan Bank Perkreditan Rakyat di Kota Pontianak Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi MH Thamrin*, 5(2), 346-362.
- Valentino, A. D., & Setiawan, P. E. (2024). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 15(2), 272-285.

- Widarjono, A. (2018). *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews (Edisi kelima)*. UPP STIM YKPN.
- Wulandari, S., & Novitasari, N. (2020). Pengaruh Internet Banking, Risiko Kredit dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2019. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(1), 166-177.
- Yakin, A., Dyah Desi Lestari, S., & Pratiwi, Y. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Terdaftar di IDX Tahun 2020-2023. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 3(6), 2297-2324.
- Zahidah, D. A., & Aris, M. A. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 311-328.

The Impact of Profitability, Company Size And Leverage on The Financial Performance of
Banks Listed on The Indonesia Stock Exchange
Indiana Kaffa, Fauzan, Hersa Farida Qoriani